

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab-bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial variabel proporsi *managerial ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan keluarga di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti besar kecilnya proporsi *managerial ownership* tidak berpengaruh nyata dalam naik turunnya kebijakan hutang dalam perusahaan dikarenakan proporsi manajer yang relatif masih sangat kecil. Posisi-posisi kunci dalam perusahaan mayoritas berasal dari anggota keluarga, termasuk posisi manajer. Kepemilikan manajerial pada perusahaan keluarga dalam penelitian ini mayoritas berasal dari anggota keluarga. Oleh karena itu, kepentingan manajer dan pemegang saham mayoritas (keluarga) sudah dipastikan sejalan, karena mempunyai kepentingan dalam memajukan dan menstabilkan perusahaan dari generasi ke generasi.
2. Secara parsial variabel proporsi *family ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan keluarga di Bursa Efek Indonesia. Dimana semakin besar proporsi *family ownership* maka akan menurunkan tingkat biaya hutang perusahaan. Karena pemegang obligasi memandang bahwa kepemilikan keluarga sebagai struktur organisasi yang melindungi kepentingan

mereka serta investasi yang dijalankan dapat melindungi kepentingan *bondholders* dan memberikan pengembalian yang tinggi.

3. Secara parsial variabel CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini berarti CEO dari pendiri perusahaan akan mampu menurunkan biaya hutang perusahaan dibandingkan dengan CEO yang bukan dari keturunan keluarga.
4. Secara parsial variabel kontrol dividen, size dan growth tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang pada perusahaan keluarga, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya hutang perusahaan pada perusahaan keluarga di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapat keterbatasan penelitian seperti :

1. Periode penelitian hanya terbatas pada periode 2013-2015, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk periode-periode lain.
2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya sebanyak 18 perusahaan keluarga, sehingga kurang dapat digeneralisasikan untuk jenis usaha yang lain, seperti manufaktur, lembaga keuangan dan lain-lain.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi bagi investor yang akan menanamkan investasi pada perusahaan perusahaan hendaknya mempertimbangkan proporsi kepemilikan manajerial dan kepemilikan keluarga serta susunan CEO. Direkomendasikan untuk memilih perusahaan perusahaan dengan proporsi kepemilikan keluarga yang tinggi serta CEO yang berasal dari pendiri perusahaan atau anggota keluarga. Proporsi kepemilikan keluarga yang tinggi akan membuat CEO yang merupakan pendiri perusahaan membuat kebijakan hutang yang lebih rendah dalam perusahaan keluarga disbanding dengan perusahaan non-keluarga. Dengan kata lain perusahaan ini dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya.

5.4 Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat dipertambah dan diperluas pada seluruh perusahaan keluarga yang ada di Bursa Efek Indonesia. Menambah variabel independen berupa *institutional ownership* dan *corporate governance index*, serta variabel lainnya.